

**PENGARUH PENERAPAN METODE WRITING IN HERE AND NOW
TERHADAP HASIL BELAJAR ALQUR'AN HADITS SISWA SMP
SWASTA YAYASAN PERGURUAN UTAMA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) Pada
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Annisa Fitra Laila

1901020121



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN 2023



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) [umsumedan](#) [@umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Syaukani, M.Ed

Nama Mahasiswa : Annisa Fitra Lailla
Npm : 1901020121
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : "Pengaruh Penerapan Metode Writing in Here and Now Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa SMP Swasta Yayasan Perguruan Utama Medan"

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
07/09/2023	- Sistematisa penulisan - instrumen - Batasan Masalah tambahkan - tambahkan referensi		
16/09/2023	- Perbaiki sistematisa penulisan - daftar tabel - Acc sidang		

Medan, 16 September 2023

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing Skripsi

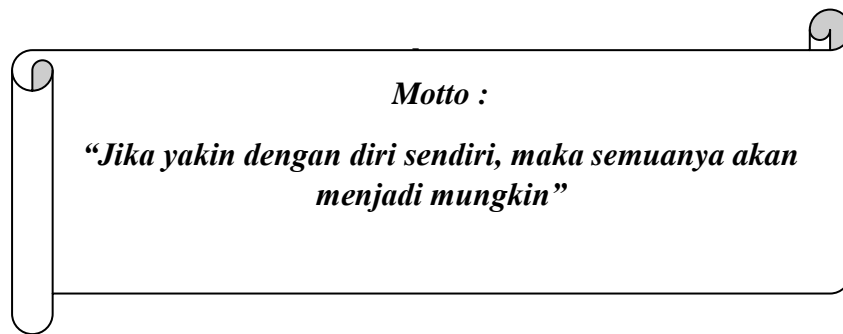
Dr. Syaukani, M.Ed

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya

**Yasman
Evi Susilawati**

**Yang selalu memberikan dukungan serta doa tiada hentinya
Kepada saya**



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Fitra Lailla
NPM : 1901020121
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Penerapan Metode Writing In Here And Now Terhadap Hasil Belajar Alqur'an Hadits Siswa Smp Swasta Yayasan Perguruan Utama Medan " merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 01 September 2023



Annisa Fitra Lailla
1901020121

**PENGARUH PENERAPAN METODE WRITING IN HERE AND NOW
TERHADAP HASIL BELAJAR ALQUR'AN HADITS SISWA SMP
SWASTA YAYASAN PERGURUAN UTAMA MEDAN**

SKRIPSI

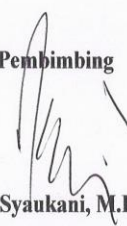
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperolehi Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**Annisa Fitra Lailla
NPM : 1901020121**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing


Dr. Syaukani, M.Ed

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 16 September 2023


**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Annisa Fitra** Laila yang berjudul "**Pengaruh Penerapan Metode Writing in Here and Now Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa SMP Swasta Yayasan Perguruan Utama Medan**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dr. Syaukani, M.Ed

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Annisa Fitra Lailla
NPM : 1901020121
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penerapan Metode Writing in Here and Now Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa SMP Swasta Yayasan Perguruan Utama Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 16 September 2023

Pembimbing

Dr. Syaukani, M.Ed

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Rizka Hafiani, M.Psi

Dekan,

Asso Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Annisa Fitra Lailla**
NPM : **1901020121**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Penerapan Metode Writing in Here and Now Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa SMP Swasta Yayasan Perguruan Utama Medan**

Medan, 16 September 2023

Pembimbing

Dr. Syaukani, M.Ed

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Dekan,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Transliterasi yang dipergunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dengan beberapa adaptasi.

1. Konsonan

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf latin adalah sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	H (denga titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syim</i>	Sy	Es dan ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Dad</i>		De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ta</i>	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>'Ain</i>	'	Komater balik di atas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasi adalah sebagai berikut:

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal dalam Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	a
اِ	Kasrah	I	i
اُ	Dhammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اِ & ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
اِ & و	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

Kataba : ك ت ب

Fa'ala : ف ع ل

Kaifa : ك ي ف

c. Maddah

Maddah atau Vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

ا -	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	A dan garis di atas
ى-	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	I	I dan garis di atas
و و-	<i>Dhammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	U dan garis di atas

Contoh :

قال : Qala

مار : Rama

قال : Qila

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk tamarbutah ada tiga: Ta marbutah, Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya (t).

- 1) Ta marbutahmati, Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya (h).
- 2) Kalau pada kata yang terakhir dengan tamarbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tamarbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

الروضتأالطفا : atfal Raudatul

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

ربنا : Rabbana

الحج : Al-hajj

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: **ال** namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

Ar-rajulu	: الرجل
As-sayyidatu	: السيدة
Asy-syamsu	: الشمس
Al-qalamu	: القلم

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

Ta'khuzuna	: تاخذون
An-nau'	: ان نوء
Syai'un	: ان شديء
Inna	: امرث

h. Penulis Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'`il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak di kenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut di gunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama itu di dahului oleh kata sandang, maka di tulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangannya.

Contoh :

Wamamuhammadunillarasul

Syahru Ramadan al-laz'unzilafih al-Qur'anu

Alhamdillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

Lillahial-amrujami'an

Lillahil-amrujami'an

Wallahubikullisyai'in alim

ABSTRAK

Annisa Fitra Lailla, 1901020121. Pengaruh Penerapan Metode Writing in Here and Now Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa SMP Swasta Yayasan Perguruan Utama Medan. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Al-Qur'an Hadits merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadits dengan benar serta menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, mengenalkan makna atau makna sederhana dari surat-surat dalam Al-Qur'an dan hadis untuk dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui teladan dan kebiasaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *writing in here and now* terhadap hasil belajar siswa SMP Swasta YP Utama. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian quasi eksperimen. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP YP Utama Medan tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 24 orang. Berdasarkan analisis yang dilakukan tingkat keberhasilan belajar meningkat setelah diberikan perlakuan metode *writing in here and now* dapat dilihat melalui nilai rata-rata pretest yaitu 51,45 dan posttest 89,79. Hasil uji T terhadap data posttest menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII signifikan $001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal pilihan berganda, setiap test diambil dari proses pembelajaran.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran Writing in here and Now, Al – Quran Hadits, Dan Hasil Belajar.

ABSTACT

Annisa Fitra Lailla, 1901020121, The Effect of Applying the Writing in Here and Now Method on Al-Qur'an Hadith Learning Outcomes for Medan Primary School Foundation Private Middle School Students. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Muhammadiyah University of North Sumatra.

Al-Qur'an Hadith is part of the Islamic religious education subject which emphasizes the ability to read and write the Al-Qur'an and Hadith correctly as well as memorizing short letters in the Al-Qur'an, introducing the meaning or simple meaning of the letters. -Surahs in the Koran and Hadith to be understood and practiced in everyday life through example and habits. This research aims to determine the effect of the writing in here and now method on the learning outcomes of YP Utama Private Middle School students. This research uses quantitative experimental methods with a quasi-experimental research design. The subjects in this research were all 24 students in class VIII of SMP YP Utama Medan for the 2023/2024 academic year. Based on the analysis carried out, the level of learning success increased after being given the writing in here and now method treatment, which can be seen through the average pretest score, namely 51.45 and posttest 89.79. The results of the T test on posttest data show that the learning outcomes of class VIII students are significant $001 < 0.05$, so it can be concluded that H_a is accepted. The instrument used in this research is multiple choice questions, each test is taken from the learning process.

Keywords : Writing in here and now learning method, Al-Quran Hadith, and learning outcomes.

KATA PENGANTAR

Assalamua'laikum Warahmatullahi Barakatuh

Puji syukur penulis kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang memberikan serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas mata kuliah yaitu skripsi yang berjudul **Pengaruh Penerapan Metode Writing in Here and Now Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa SMP Swasta Yayasan Perguruan Utama Medan**. Sholawat bersertakan salam kepada junjungan besar kita Muhammad SAW, sebagai pedoman untuk kita menjalankan kehidupan sehari-hari. Adapun skripsi ini disusun untuk menyelesaikan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penyusunan skripsi ini, tentunya penulis banyak mengalami tantangan maupun hambatan akan tetapi dengan adanya bantuan dari berbagai pihak tantangan tersebut dapat diatasi dengan maksimal, dengan demikian penulis mengucapkan seribu terima kasih kepada semua pihak yang telah bersangkutan dalam penyusunan skripsi ini, maka dengan hati yang tulus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah Subhanahuwata'ala untuk segala nikmat dan karunia-Nya, dan yang teristimewa untuk kedua orang tua dan saudara tersayang ayahanda Yasman, dan ibunda Evi Susilawati, dan nenek kakek ibu yang telah menyayangi saya dengan sepenuh hati, serta yang selalu memberikan dukungan, nasihat, motivasi dan doa sampai akhirnya saya mampu menyelesaikan skripsi ini
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc Prof. Dr. Muhammad Qarib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan izin dalam penulisan proposal ini.
4. Bapak Dr. Zailani, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Hasrian Rudi, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr. Syaukani Hasbi, M.ed selaku Dosen Pembimbing Akademik Penulis sekaligus Dosen Pembimbing saya yang memberikan arahan dalam penulisan proposal ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Seluruh Bapak/Ibu Guru SMPs Swasta Yayasan Perguruan Utama Medan yang telah membantu Penulis dalam menyelesaikan penelitian yang tertuang dalam skripsi.
11. Kepada seluruh Keluarga Besar Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Agama Islam Muhammadiyah Sumatera Utara P.A. 2023/2024 yang telah memberi semangat kepada penulis.
12. Sahabat Seperjuangan“ Sedarah Tak Seatap”, Ahmad Faroch Alfarizi, Yasirur Rahma, Kurnia Febriani Harahap, Bustanul Arifin, Dwi Alfari, Ilmas Uzza Abdul Aziz. Yang selalu memberi penulis motivasi dan masukan yang membangun serta menemani, menghibur penulis dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan atas bantuan dan niat baiknya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata penulis menyadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Harapan saya proposal ini dapat bermanfaat bagi saya dan bagi para pembaca.

Medan, 16 Agustus 2023

Peneliti

Annisa Fitra Laila
1901020121

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.....	7
2. Metode Pembelajaran.....	12
3. Metode <i>Writing in Here and Now</i>	17
4. Hasil Belajar.....	20
B. Kajian Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Berpikir	33
D. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	36
D. Variabel Penelitian dan Defenisi Oprasional Variabel	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Instrumen Penelitian.....	39
G. Teknik Analisis Data	39
H. Uji Hipotesis.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Institusi.....	43
1. Deskripsi Sekolah.....	43
2. Profil Sekolah.....	43
3. Visi dan Misi Sekolah.....	44
4. Jumlah Siswa T.A. 2022/2023.....	44
5. Sarana dan Prasarana.....	45
B. Hasil Penelitian.....	46
1. Uji Validitas Tes dan Reliabilitas Test.....	46
2. Analisis Data.....	48
3. Uji Persyaratan Analisis Data.....	51
C. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Peneliti Terdahulu	41
Tabel 3.1 Nilai r Korelasi	43
Tabel 4.1 Jumlah Siswa.....	55
Tabel 4.2 Sarana	55
Tabel 4.3 Prasarana	56
Tabel 4.4 Hasil Tes Validitas	5730
Tabel 4.5 Hasil Tes Reliabilitas	58
Tabel 4.6 Hasil Pretest.....	59
Tabel 4.7 Hasil Posttest	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas	62
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis	6330
Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Belajar	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sedemikian rupa supaya siswa dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif supaya memiliki pengendalian diri, kecerdasan, keterampilan dalam masyarakat, kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian serta akhlak mulia. (UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS). Selain itu pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan yang diperlukan seseorang bukan hanya pendidikan yang bersifat umum saja, melainkan pendidikan agama juga memiliki peranan sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat untuk mencapai kualitas manusia yang lebih baik. Pendidikan juga harus menanamkan nilai keagamaan dengan tujuan membentuk pribadi yang berakhlak mulia. Pendidikan agama Islam tidak hanya mengantarkan siswa untuk dapat menguasai berbagai kajian keislaman, tetapi juga menekankan pada pengalaman dalam kehidupan sehari – hari di lingkungan masyarakat.

Al-Qur'an Hadist merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadist dengan benar serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an , pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat dalam Al-Qur'an dan hadist - hadist untuk dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan (Ibrahim,2019).

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam proses belajar

mengajar. Siswa merupakan manusia yang tumbuh dan berkembang dengan segala potensi dan motivasi belajar yang berbeda-beda. Demikian pula kemampuan akademik siswa serta latar belakang yang berbeda – beda pula. Oleh karena itu, dengan berbagai macam heterogenitas tersebut, guru harus dapat menentukan dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat.

Belajar bagi siswa ialah proses membangun gagasan atau pemahaman sendiri, maka kegiatan pembelajaran hendaknya memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara lancar dan termotivasi. Guru harus menciptakan suasana belajar yang melibatkan siswa secara aktif misalnya mengamati, bertanya, menjelaskan, mempraktikkan, dan sebagainya. Belajar aktif tidak terjadi tanpa adanya partisipasi siswa. Terdapat berbagai cara untuk membuat proses pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa dan mengarah pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Proses pembelajaran dalam memperoleh informasi, keterampilan dan sikap akan terjadi melalui suatu pencarian dari diri siswa.

Permasalahan dalam pengajaran, khususnya pengajaran agama Islam adalah cara bagaimana menyajikan materi kepada siswa secara tepat, sehingga tercipta interaksi edukatif. Kurangnya perhatian guru agama terhadap variasi penggunaan metode mengajar dapat membuat siswa jenuh, hasilnya upaya peningkatan mutu pengajaran tidak berjalan baik. Proses belajar mengajar akan berjalan dengan efektif apabila seorang guru mampu menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Hal ini disebabkan karena metode pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang aktif diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode pembelajaran merupakan salah satu penentu dalam proses belajar mengajar. Metode pembelajaran adalah suatu cara untuk menyampaikan pesan pembelajaran dengan efisien dan optimal. Tanpa metode, suatu pesan pembelajaran tidak akan dapat tersalurkan secara

efektif dalam kegiatan belajar mengajar ke arah yang dicapai. Dalam proses belajar mengajar guru dihadapkan untuk memilih metode – metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa. Sebagai guru bukan hanya dituntut untuk mentransfer ilmu kepada siswa tetapi juga harus mampu memberi bekal kemampuan dasar pada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuannya. Pola pembelajaran Al-Qur'an Hadist bukan sebatas menekankan pada upaya memadati siswa dengan konsep yang bersifat hafalan belaka, melainkan terletak pada upaya agar siswa mampu menjadikan apa yang telah dipelajarinya sebagai bekal dalam memahami dan ikut serta dalam kehidupan bermasyarakatnya, serta sebagai bekal bagi dirinya untuk menjadi insan yang islami .

Namun, melihat kenyataan di sekolah, guru agama Islam di SMP Swasta Yayasan Perguruan Utama jarang sekali menggunakan metode pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar di kelas, guru lebih sering menggunakan metode ceramah. Banyak guru menganggap praktek mengajar terpusat pada guru dengan metode ceramah sebagai satu-satunya alternatif. Guru mengajar menggunakan metode ceramah dengan siswa duduk, diam, mendengar, mencatat, dan menghafal materi saja. Dengan model pembelajaran seperti ini biasanya membuat suasana kelas tidak kondusif, membosankan, bersifat pasif dan verbalistik, dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi untuk melihat tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan inovasi metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan adalah metode pembelajaran *writing in here and now*. Metode tersebut merupakan metode yang bertujuan mengaktifkan individu siswa dengan merefleksikan tulisan pengalaman – pengalaman mereka alami terkait tema atau materi pelajaran, dengan harapan siswa mampu terlibat dalam pelajaran dan

mampu mengembangkan kemampuannya untuk menulis dan memfokuskan diri dan merenung secara mandiri. Berdasarkan latar belakang masalah inilah, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, masalah – masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Guru di SMPs Yayasan Perguruan Utama masih menggunakan metode pembelajaran yang monoton dalam mengajar.
2. Siswa kurang termotivasi dan aktif terhadap materi yang disampaikan oleh guru karena pembelajaran hanya berpusat pada guru.
3. Belum populernya penerapan metode *writing in here and now*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Apakah penerapan metode *Writing in Here and Now* berpengaruh terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits Siswa SMP Swasta Yayasan Perguruan Utama Medan?.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah di kemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh metode pembelajaran *writing in here and now* terhadap hasil belajar Al-Qur'an dan Hadist pada siswa di SMP Swasta Yayasan Perguruan Utama Medan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Untuk dapat dijadikan referensi dan dapat menjadi solusi kepada peneliti dalam mengembangkan metode pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist sehingga peneliti dapat

menerapkan metode pembelajaran yang aktif, inovatif kepada para siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Mengajak siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar.
- 2) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bervariasi serta dapat memperoleh pengalaman belajar.
- 3) Menumbuhkan rasa tanggung jawab pada setiap siswa.
- 4) Menumbuhkan pemahaman lebih dalam mengenai mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

b. Bagi Guru

- 1) Menambah wawasan tentang metode pembelajaran yang aktif dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Memberikan pemahaman mengenai metode pembelajaran *writing in here and now*.
- 3) Mendorong guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya dalam menghidupkan suasana belajar di kelas.
- 4) Mendorong guru untuk mempersiapkan metode pembelajaran yang bervariasi dalam setiap pembelajaran sehingga membuat kegiatan belajar mengajar lebih aktif dan menyenangkan.

c. Bagi Sekolah

Memberikan masukan yang bermanfaat bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses belajar mengajar Al-Qur'an dan Hadist agar hasil belajarnya meningkat.

d. Bagi Peneliti

Sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam rangka menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan menambah pengetahuan serta pengalaman untuk mempersiapkan diri terjun ke masyarakat sesuai dengan bidang studi yang diperoleh.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut :

- BAB I : Diawali dengan pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.
- BAB II : Landasan teoritis, Kajian peneliti terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.
- BAB III : Metode penelitian, terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan data, instrumen penelitian, teknik analisis data.
- BAB IV : Hasil penelitian, terdiri dari profil sekolah, hasil penelitian, analisis data, pengujian persyaratan analisis, uji hipotesis, pembahasan.
- BAB V : Penutup, diakhiri dengan kesimpulan dan saran.

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

a. Pengertian Al-Qur'an Hadits

AL-Qur'an dan Hadits adalah salah satu dari bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam pada tingkat menengah pertama yang digunakan untuk mengarahkan pemahaman dan penghayatan isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits yang diharapkan dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ketentuan Al-Qur'an Hadits.

Firman Allah berbunyi

حَكِيمٌ لَعَلِّي لَدَيْنَا الْكِتَابِ أَمْ فِي وَانَّهُ

"Dan sesungguhnya Al-Qur'an itu dalam induk Al Kitab (Lauh Mahfuzh) di sisi kami, adalah benar-benar tinggi nilainya dan amat banyak mengandung hikmah". (Az-zukruf: 4).

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadits dengan benar, serta hafalan surah-surah serta mengetahui isi kandungan Al-Qur'an Hadits baik dari sisi ibadah maupun hukum riwayat serta mampu mengamalkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupannya sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan (PMA RI : 2013).

b. Dasar dan Tujuan Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits

Dasar mata pelajaran Al Qur'an Hadits secara yuridis adalah berdasarkan keputusan Kementerian Agama RI No.372 tahun 1993 tanggal 22 Desember 1993 tentang kurikulum pendidikan dasar bercirikan agama Islam yang di dalamnya tercantum bidang studi Al Qur'an Hadits.

Adapun secara moral setiap umat Islam wajib mempelajari Al Qur'an dan Hadits adalah pedoman hidup bagi umat Islam dan Al Qur'an

Hadits pun merupakan sumber hukum Islam. Oleh karena itu umat Islam harus mempelajari dan memahami kandungannya agar mendapatkan keselamatan hidup baik di dunia maupun di akhirat. Begitu pentingnya Al Qur'an Hadits bagi manusia dalam mensifati dirinya sebagai petunjuk bagi manusia sebagai khalifah.

Adapun tujuan mempelajari Al Qur'an Hadits yang dirumuskan dalam Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan kemampuan dasar kepada siswa dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca Al Qur'an Hadits.
- 2) Memberikan pengertian, pemahaman, dan penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits melalui keteladanan dan pembiasaan.
- 3) Membina dan membimbing perilaku siswa dengan berpedoman pada isi kandungan Al Qur'an dan Hadits.

c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Ruang lingkup atau materi dalam mata pelajaran AL-Qur'an Hadits berdasarkan Kementerian Agama Republik Indonesia nomor 00019 tahun 2013, meliputi:

- 1) Pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- 2) Hafalan surah-surah pendek dalam Al Qur-an Hadits dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya serta pengamalan melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupannya sehari-hari.
- 3) Pemahaman dan pengalaman melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadits-hadits yang berkaitan dengan kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, taqwa, menyayangi anak yatim, shalat berjama'ah, ciri-ciri orang munafik dan amal sholeh.

d. Materi Al-Qur'an Hadits

Adapun materi yang akan peneliti jadikan sebagai bahan ajar dalam penelitian di SMPs Yayasan Perguruan Utama Medan adalah “Ku Berbagi Infak dan Sedekah Dengan Ikhlas”. Yang materinya telah di rangkum sebagai berikut:

1) Makna Infak dan Sedekah

Infak berasal dari kata *anfaqa-yunfiq* yang artinya membelanjakan atau membiayai yang berhubungan dengan perintah-perintah Allah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia infak adalah pemberian (sumbangan) harta dan sebagainya (selain zakat wajib) untuk kebaikan. Sedangkan menurut istilah, infak adalah mengeluarkan atau memberikan sebagian dari harta atau pendapatan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan dalam ajaran Islam. Infak berbeda dengan zakat, infak tidak mengenal istilah nisab dan jumlah yang ditentukan secara hukum tetapi sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dan penerimanya pun tidak ditentukan sebagaimana zakat. Infak dapat diberikan kepada mustahik zakat dan selain mustahik zakat seperti keluarga dan kerabat, bahkan untuk membiayai kebutuhan diri sendiri. Lebih luas lagi pengertian sedekah, meliputi harta dan jasa, bahkan senyum pun sebagai sedekah. Membuang ranting atau duri dari jalan pun sedekah.

Infak dan sedekah hendaklah dengan harta yang baik. infak dan sedekah harus dilakukan secara rela dan ikhlas, bukan karena paksaan pihak luar. Tidak juga karena riya atau ingin dipuji orang lain.

2) Surah dan Hadist Mengenai Infak dan Sedekah

Firman Allah Swt. dalam QS. Al-Baqarah (2) : 267 sebagai berikut:

وَلَا تُؤْتُوا زَكَاةً وَمِمَّا كَسَبْتُمْ مَا طَيِّبْتُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ لَذِينَ آتَىٰهَا
حَمِيدٌ نِيٌّ عَالِمٌ أَنْ عُلْمًا وَفِيهِ تَغْمِضُوا أَنْ إِلَّا بِإِذْنِهِ وَلَسْتُمْ تُنْفِقُونَ مِنْهُ لُحْبِيثًا تَيَمَّمُوا

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya , padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji”*.

Tafsir Surah Al-Baqarah : 267 dari Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia

Wahai orang-orang yang beriman kepadaKu dan telah mengikuti Rasul-rasulKu, keluarkanlah infak dari barang halal lagi baik-baik yang kalian peroleh dari usaha kalian dan dari apa yang kami keluarkan bagi kalian dari bumi. Dan janganlah kalian sengaja memilih barang jelek darinya untuk kalian berikan kepada orang-orang fakir-miskin, padahal sekiranya itu diberikan kepada kalian, kalian enggan untuk mengambilnya kecuali dengan memicingkan pandangan kepadanya karena buruk dan cacatnya. Bagaimana kalian menyukai sesuatu bagi Allah yang kalian sendiri tidak menyukainya bagi diri kalian? Dan ketahuilah sesungguhnya Allah Dzāt yang memberikan rizki kepada kalian tidak butuh terhadap sedekah-sedekah kalian, Dia berhak mendapat sanjungan, lagi Maha Terpuji dalam segala kondisi.

Infak dan sedekah hendaklah dilakukan hanya karena Allah. Dalam QS. Yusuf (12):88 Allah Swt. berfirman:

لَمُتَّصِدِّقِينَ أَجْرِي لِلَّهِ إِنَّ ۖ عَلَيْنَا قَوْلًا صَدَقًا

Artinya : *“...Dan bersedekahlah kepada Kami, sesungguhnya Allah memberi balasan kepada orang-orang yang bersedekah”*.

Tafsir Surah Yusuf : 88 dari Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia

Kemudian mereka pergi menuju mesir. Dan ketika mereka masuk menemui yusuf, mereka berkata, “Wahai pembesar, kekeringan dan paceklik telah menimpa kami dan keluarga kami. Dan kami datang kepadamu dengan barang penukar yang buruk lagi sedikit. Maka sudilah engkau memberikan kepada kami apa yang sebelumnya engkau berikan kepada kami dengan barang penukar yang baik. Dan bersedekahlah kepada kami dengan menerima beberapa keping dirham yang tidak berharga ini dan abaikanlah kondisinya. Sesungguhnya Allah akan memberikan balasan kepada orang yang murah hati dengan harta kekayaan mereka terhadap orang-orang yang membutuhkan.

Firman Allah dalam Q.S. Al Imran Ayat 92

عَلَيْمٌ ۚ لِلَّهِ فَإِنَّ شَيْءٍ مِّن تَشْفُقُوا وَمَا تَحِبُّونَ مِمَّا تَشْفُقُوا حَتَّىٰ لَبِئْسَ مَا تَنَالُوا لَنْ

Artinya: Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan maka sesungguhnya Allah mengetahuinya.

Tafsir Surah Ali-'Imran: 92 dari Ibnu Katsir

Kalian sekali-kali tidak akan sampai kepada kebajikan (yang sempurna) sebelum kalian menginfakkan sebagian harta yang kalian cintai. Dan apa saja yang kalian infakkan, maka sesungguhnya Allah mengetahuinya.

Dalam hadis riwayat Imam Al-Baihaqi, Rasulullah SAW bersabda:

الذُّعُفَانِ مِنَ السُّبْحَانِ مَا سَدَّ بَابَ السُّبْحَانِ بِسَدِّ سَبْعِينَ بَابًا مِّنْ سَبْعِينَ بَابًا

“Sedekah menutup 70 pintu keburukan.” (HR Thabrani)

Dalam hadis riwayat Imam Al-Thabrani, Rasulullah SAW bersabda:

الشَّبْعَانِ مِنَ مَسَدِّهَا الْجَانِعِ مِّنْ تَسَدُّ فِ بَابِهَا ، تَمْرَةَ بِشِقِّ لَوْ وَ النَّارِ مِّنْ اسْتَبْرِي عَانِشَةَ يَدَا

“Wahai Aisyah, halangilah dirimu dari neraka meskipun dengan sebiji kurma, karena hal itu bisa menutupi orang lapar dari kelaparan.”
(HR Thabrani)

2. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode secara harfiah berasal dari bahasa Yunani *“methodos”* yang artinya jalan atau cara. Secara umum, metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Jamil Suprihatiningrum: 2016).

Pada dasarnya metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara – cara yang dilakukan untuk menyampaikan atau menanamkan pengetahuan kepada siswa melalui sebuah kegiatan belajar mengajar.

Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan metode pembelajaran adalah cara atau proses sistematis dan teratur yang digunakan guru untuk menyampaikan suatu pembelajaran agar dapat mudah dipahami oleh siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Maka dari itu sangat penting bagi seorang guru atau pendidik menggunakan metode pembelajaran agar siswa merasa tertarik dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu, Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan membuat siswa tidak merasa bosan atau jenuh ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode pembelajaran dilakukan dengan teknik dan taktik (penjabaran dari metode). Teknik adalah cara yang dilakukan guru dalam rangka mengimplementasikan suatu metode. Taktik adalah gaya seorang guru dalam melaksanakan suatu teknik tertentu yang sifatnya individual (Sutoyo,2020) .

b. Prinsip – Prinsip Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam penggunaan metode pembelajaran, guru harus memperhatikan prinsip- prinsip metode pembelajaran. Guru harus dapat memilih metode yang tepat dan cocok dengan kondisi atau keadaan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Pembelajaran dapat dikatakan baik jika memenuhi ciri – ciri sebagai berikut (Suprihatiningrum:282) :

- 1) Sesuai dengan tujuan, karakteristik materi, dan karakteristik siswa.
- 2) Bersifat luwes dan fleksibel, yang artinya dapat dipadukan dengan metode lain.
- 3) Sesuai dengan tujuan, karakteristik materi, dan karakteristik siswa.
- 4) Bersifat luwes dan fleksibel, yang artinya dapat dipadukan dengan metode lain.
- 5) Berfungsi menyatukan teori dengan praktik sehingga mampu menghantarkan kemampuan praktis dan pemahaman siswa.
- 6) Penggunaannya dapat mengembangkan materi yang ada.
- 7) Memberikan kesempatan bagi siswa untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut Fathurrohman dan Sutikno, dalam menentukan metode pembelajaran harus memperhatikan prinsip – prinsip yang mendasari urgensi dalam proses belajar mengajar, yaitu :

- 1) Prinsip orientasi pada tujuan

Tujuan merupakan komponen yang utama dalam sistem pembelajaran, sebab mengajar adalah proses yang bertujuan. Tujuan pembelajaran merupakan pernyataan yang diharapkan dapat diketahui, disikapi atau dilakukan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu keberhasilan suatu metode pembelajaran dapat ditentukan dari keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

- 2) Prinsip aktivitas

Metode pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas siswa. Karena pada dasarnya, belajar adalah berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

3) Prinsip individualitas

Mengajar adalah usaha mengembangkan setiap individu. Meskipun kita mengajar pada sekelompok siswa, namun pada hakikatnya yang ingin kita capai adalah perubahan perilaku setiap siswa.

4) Prinsip integritas

Mengajar harus dipandang sebagai usaha mengembangkan seluruh pribadi siswa. Mengajar bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja, akan tetapi juga mengembangkan aspek afektif dan psikomotor. Oleh karena itu, metode pembelajaran harus mampu mengembangkan seluruh aspek kepribadian siswa secara terintegritasi.

5) Prinsip fungsional

Belajar merupakan proses pengalaman hidup yang bermanfaat bagi kehidupan berikutnya. Belajar tidak bisa lepas dari nilai manfaat, sekalipun bisa berupa manfaat teoritis atau praktis bagi kehidupan sehari – hari.

6) Prinsip menggembirakan

Belajar merupakan proses yang terus berlanjut tanpa henti seiring kebutuhan dan tuntutan yang terus berkembang. Berkaitan dengan kepentingan belajar yang terus – menerus, maka metode mengajar jangan sampai memberi kesan memberatkan dan membosankan, sehingga kesadaran belajar pada anak cepat berakhir.

c. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Pembelajaran

Dalam pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa serta karakteristik setiap indikator yang hendak dicapai. Fathurrohman dan Sutikno (2010:60-61) mengemukakan enam

macam faktor – faktor yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode pembelajaran antara lain sebagai berikut :

1) Tujuan yang hendak dicapai

Tujuan adalah sasaran yang dituju dari setiap kegiatan belajar mengajar. Setiap guru hendaknya memperhatikan tujuan pembelajaran. Karakteristik tujuan yang akan dicapai sangat mempengaruhi penentuan metode sebab pembelajaran harus berdasarkan tujuan dari pembelajaran yang akan di capai.

2) Materi pelajaran

Materi pelajaran ialah sejumlah materi yang hendak disampaikan oleh guru untuk bisa dipelajari dan dikuasai oleh siswa.

3) Siswa

Siswa sebagai subjek belajar memiliki karakteristik yang berbeda – beda baik minat, bakat, kebiasaan, motivasi, situasi sosial, lingkungan keluarga, dan harapan terhadap masa depannya. Perbedaan siswa dari aspek psikologis seperti sifat pendiam, hiperaktif, tertutup, periang, pemurung bahkan ada yang menunjukkan perilaku - perilaku yang sulit dikenal. Semua perbedaan tadi akan berpengaruh terhadap penentuan metode pembelajaran.

d. Faktor–Faktor Pendukung Penerapan Metode Pembelajaran

Faktor – faktor pendukung dalam penerapan pendekatan metode pembelajaran aktif (*active learning strategy*) dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut (Yuanita:2020) :

1) Kesiapan Mental Guru

Para guru hendaknya menyadari tentang perlunya pembaharuan metode belajar mengajar. Untuk itu para konsertatif diharapkan mengikuti tentang pembaharuan tersebut. Sehingga mempunyai kesiapan mental untuk melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif (*active learning strategy*) sebagai hasil dari adanya pembaharuan pendidikan.

2) Kemampuan Guru

Para guru hendaknya mempunyai beberapa kemampuan yang dapat menunjang keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Seorang guru dituntut untuk mampu menguasai isi pokok pelajaran pendidikan Agama Islam yang akan disampaikan dalam mengajar. Guru harus mampu mengatur siswa yang baik, mengembangkan metode mengajar yang diterapkan, mengadakan evaluasi dan membimbing siswanya dengan baik.

3) Kelengkapan Kepustakaan

Kepustakaan sebagai kelengkapan dalam menunjang keberhasilan pembelajaran, hendaknya diisi dengan berbagai buku yang relevan sebagai upaya untuk pengayaan terhadap pengetahuan dan pengalaman siswa. Semakin banyak siswa membaca buku semakin banyak pengetahuan yang di dapat siswa terhadap materi pelajaran sehingga tujuan pengajaran akan mudah tercapai secara efektif dan efisien.

e. Faktor – Faktor Penghambat Penerapan Metode Pembelajaran

Menurut pandangan Zuhairini, dalam penerapan metode pembelajaran juga memiliki penghambat. Faktor – faktor penghambat penerapan metode pembelajaran tersebut, antara lain :

1) Kesulitan dalam menghadapi perbedaan individu

Perbedaan individu siswa meliputi : intelegensi, kepribadian, dan latar belakang kehidupannya. Dalam satu kelas, terdapat anak yang pandai, sedang, dan anak yang bodoh. Ada pula anak yang nakal, pendiam, pemarah, dan lain sebagainya. Dalam mengatasi hal ini guru sebaiknya tidak terlalu terikat kepada perbedaan individu siswa, tetapi harus melihat siswa dalam kesamaannya secara klasikal.

2) Kesulitan dalam memilih metode yang sesuai dengan materi pelajaran

Metode belajar aktif haruslah disesuaikan dengan materi pelajaran dan juga keadaan siswa, sehingga dalam proses belajar mengajar hendaknya digunakan berbagai macam metode agar siswa tidak cepat bosan dalam belajar dan dapat lebih mudah memahami materi.

3) Kesulitan dalam memperoleh sumber dan alat-alat pembelajaran

Sumber dan alat-alat yang digunakan dalam pelaksanaan rencana-rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini dapat teratasi apabila guru pandai memanajemen waktu dengan baik.

3. Metode *Writing in Here and Now*

a. Pengertian Metode *Writing in Here and Now*

Silbermen mengemukakan bahwa “*writing allows students to reflect on eperiences they have had*”, menulis dapat membantu kita merefleksikan apa yang telah kita alami. Metode *writing in here and now* adalah membantu siswa merefleksikan pengalaman-pengalaman yang telah mereka alami. Cara dramatis untuk refleksi dan meningkatkan perenungan secara mandiri dengan meminta siswa menuliskan pengalaman yang mereka miliki seolah-olah terjadi disini dan sekarang.

Menurut Komaruddin, metode *writing in here and now* adalah proses kegiatan menulis yang membantu siswa merefleksikan pengalaman yang telah mereka alami. Untuk memajukan refleksi independen adalah meminta siswa menulis laporan tindakan saat sekarang dari sebuah pengalaman yang telah mereka alami (seolah – olah terjadi di sini dan sekarang).

Metode pembelajaran *writing in here and now* merupakan metode pembelajaran yang bertujuan mengaktifkan individu siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan cara merefleksikan pengalaman – pengalaman yang telah mereka alami terkait materi pelajaran terkait. Metode pembelajaran ini, dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran yang menjadikan proses pembelajaran lebih bervariasi sehingga tidak membosankan siswa dan siswa menjadi lebih mudah memahami materi karena terdapat contoh kasus yang terjadi secara langsung

b. Tujuan Penerapan Metode *Writing in here and now*

Guru dituntut mampu memahami dan menguasai tentang inovasi pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dan mudah memahami materi. Guru harus memiliki kesiapan mental dan kecakapan untuk

melaksanakan berbagai pendekatan dan metode pembelajaran untuk menunjang keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Guru juga harus pandai dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa dan perbedaan individual siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara menyeluruh dan efisien.

Metode *writing in here and now* ini bertujuan untuk membuat pembelajaran aktif siswa sehingga secara langsung siswa dapat ikut andil secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar sesuai pengalaman yang nyata. Metode ini juga dapat membantu siswa memahami suatu materi dengan mudah dan memotivasi siswa lainnya.

c. Penerapan Metode Writing in Here And Now

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, biasanya guru hanya menggunakan metode ceramah dan menyuruh siswa untuk menghafal. Dengan begitu, siswa hanya mengerti definisi dari contoh ayat atau hadits yang disampaikan. Namun, dengan metode *writing in here and now* guru tidak hanya menjelaskan tetapi juga memberikan kepada siswa untuk mendefinisikan sendiri materi infak dan sedekah sesuai pengalaman dan pemikiran mereka. Sehingga mereka dapat lebih mudah memahami dan mengaplikasikan hasil belajar di kehidupan sehari-hari.

Ismail SM menggambarkan bahwa prosedur dari strategi *writing in the here and now* adalah:

- 1) Guru menjelaskan terlebih dahulu mengenai materi pembelajaran sesuai dengan buku ajar siswa.
- 2) Guru memberikan pemahaman kepada siswa metode *writing in here and now*. Guru memaparkan urgensi metode pembelajaran ini dan memberitahu mereka bahwa cara yang berharga untuk merefleksikan pengalaman adalah dengan mengengangnya dan menuliskannya di sini dan saat ini.
- 3) Guru memilih jenis pengalaman yang diinginkan untuk ditulis dan diceritakan oleh siswa, bisa berupa peristiwa masa lampau atau yang akan datang.

- 4) Guru menginformasikan kepada peserta didik tentang pengalaman yang telah dipilih untuk tujuan penulisan reflektif. Guru memberitahu mereka bahwa cara yang berharga untuk merefleksikan pengalaman adalah dengan menghidupkannya kembali untuk pertama kali di sini dan saat ini. Cara ini akan menimbulkan dampak yang lebih jelas dan lebih dramatis.
- 5) Sediakan kertas putih untuk menulis. Ciptakan privasi dan suasana hening.
- 6) Guru memerintahkan siswa untuk menulis, saat ini, tentang pengalaman yang telah dipilih. Perintahkan mereka untuk memulai awal pengalaman dan menulis apa yang sedang mereka lakukan dan rasakan. Guru menyuruh peserta didik untuk menulis apa yang mereka alami tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi dan perasaan-perasaan dihasilkannya.
- 7) Berikanlah waktu dan kesempatan yang cukup kepada siswa untuk mulai menulis tentang pengalaman mereka sesuai dengan materi.
- 8) Setelah siswa selesai menuliskan pengalamannya, ajaklah mereka untuk membacakan tulisannya di depan kelas secara bergiliran dan siswa yang lain mendengarkan.
- 9) Guru dan siswa mendiskusikan hasil refleksi dan tindakan – tindakan baru yang mungkin dilakukan di masa yang akan datang (Ismail SM. 2011:75).

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Writing in Here and Now*

Kelebihan metode pembelajaran *writing in here and now* adalah :

- 1) Melatih dan mempertajam daya pikir siswa.
- 2) Meningkatkan kreativitas siswa.
- 3) Meningkatkan semangat dan kemampuan siswa dalam menulis.
- 4) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap pesan inti materi pelajaran.
- 5) Meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk berbicara di depan kelas.

- 6) Menghubungkan materi pelajaran dengan realitas kehidupan. Hal ini terkait dengan strategi pembelajaran kontekstual (*contextual Teaching and Learning*) yang menyatakan bahwa belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajarinya, bukan sekedar mengetahuinya. Sebab, pembelajaran yang berorientasi pada target penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetisi mengingat jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang.

Sementara kekurangan metode *Writing in Here and Now* adalah :

- 1) Kesulitan bagi siswa yang merasa tidak memiliki pengalaman terkait materi pelajaran.
- 2) Penggunaan waktu dalam kegiatan pembelajaran yang kurang efisien. Karena, terkadang siswa banyak mengulur dan menunda pekerjaannya. Tentu saja hal ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar.
- 3) Waktu yang dibutuhkan lebih banyak. Karena, siswa membutuhkan waktu untuk menulis , dan setelah itu waktu untuk menceritakan pengalaman yang ditulisnya

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

A.J. Romizowski dalam Asep Jihad dan Adul Haris menyatakan bahwasanya hasil belajar adalah suatu kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes. Hasil belajar merupakan proses mengubah tingkah laku, perubahan Salah satu tanda bahwa seseorang itu telah mengalami proses belajar ialah adanya perubahan tingkah laku.

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan

dengan sebelumnya, misalnya tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya puncak proses belajar.

Menurut Agus Supriyono, hasil belajar adalah pola – pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Dalam bukunya Gagne menjelaskan hasil belajar berupa:

- 1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengalaman dalam bahasa baik lisan maupun tulisan.
- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitif.
- 4) Keterampilan motorik yaitu melakukan serangkaian gerakan jasmani.
- 5) Sikap yaitu kemampuan menerima atau menoleh objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Menurut Benjamin S. Bloom terdapat tiga ranah pencapaian hasil belajar, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Berkenaan dengan itu, hasil belajar yang dinilai dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada ranah kognitif. Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup pada kegiatan mental (otak). Berikut ini, tingkatan hasil belajar ranah kognitif yaitu:

- 1) Pengetahuan atau *knowledge* (C1)

Mencakup menyebutkan, menyatakan, mendefinisikan, mengidentifikasi, menjodohkan, dan mendaftarkan. Jadi pengetahuan mencakup mengenali, mengetahui, dan mengingat hal-hal yang telah dipelajari.

- 2) Pemahaman atau *comprehension* (C2)

Mencakup menerangkan, membedakan, menduga, mempertahankan, memperluas, menyimpulkan, memberikan contoh, menulis kembali, dan memperkirakan pemahaman mencakup kemampuan untuk menyerap pengertian dari hal-hal yang telah dipelajari.

3) Penerapan atau *application* (C3)

Mencakup mengoperasikan, menentukan, menunjukkan, menghubungkan, memecahkan, mendemonstrasikan, menghasilkan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pembelajaran yang diukur dengan tingkat keberhasilan yang dinyatakan dalam skor belajar dalam bentuk nominal angka yang diperoleh. Hasil belajar juga adalah hasil yang di capai oleh siswa berupa skor atau nilai setelah menyelesaikan tes yang diberikan. Untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran, maka pendidik dapat melihat hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

b. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Tujuan belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dan berpikir siswa. Perubahan yang diharapkan tentunya ialah perubahan positif yang mampu membawa individu ke arah yang lebih baik. Dalam proses pencapaian tujuan belajar, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor inilah yang nantinya mampu menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar.

Menurut Slameto, secara umum faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain :

- 1) Faktor Internal, yaitu faktor yang terdapat dalam diri siswa yang mempengaruhi kemampuan belajarnya, faktor internal meliputi :
 - a) Faktor jasmani

Untuk mendapatkan suatu hasil belajar yang baik, siswa harus memperhatikan dan memelihara kesehatan tubuhnya. Sehat berarti dalam keadaan baik seluruh badan atau bebas dari

penyakit. Siswa yang sedang terganggu kesehatannya, akan berpengaruh negatif terhadap kegiatan belajar dan hasil belajar yang akan diperolehnya. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi hasil belajar.

b) Faktor Psikologis

Faktor ini terdiri atas intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan.

a) Intelegensi

Hakikat intelegensi adalah kemampuan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan, dan melakukan suatu penyesuaian dalam rangka mendapatkan tujuan belajar dan menilai diri secara kritis dan objektif. Seseorang yang memiliki intelegensi baik umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya orang yang intelegensinya rendah, cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berpikir sehingga hasil belajarnya pun rendah.

b) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata – mata tertuju kepada suatu objek.

Seorang siswa dalam tahap pendidikan sangat memerlukan perhatian yang besar dari orang tua dan pendidik. Karena hal ini dapat memotivasi seorang siswa untuk semangat belajar sehingga hasil pembelajaran anak lebih baik.

c) Minat

Minat merupakan komponen psikis yang berperan mendorong seseorang untuk meraih tujuan yang diinginkan, sehingga ia bersedia melakukan kegiatan berkisar objek yang diminati. Minat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan sanubari. Seorang siswa yang menaruh minat pada salah satu pelajaran tertentu maka ia akan berusaha semaksimal mungkin untuk menguasainya.

d) Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Pendidik harus mengetahui serta mendukung bakat siswa sehingga hasil belajar yang diperoleh anak akan muncul dan berkembang.

e) Motivasi

Motivasi adalah suatu faktor pendorong yang terdapat dari luar maupun dalam diri seseorang yang dapat menimbulkan suatu perilaku untuk melakukan aktivitas dengan tujuan tertentu.

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat fase dalam pertumbuhan seseorang, ketika alat – alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

g) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberikan respon atau bereaksi. Jika siswa sudah memiliki kesiapan belajar, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

2) Faktor Eksternal

Adalah faktor yang ada di luar diri individu yang sedang dalam proses belajar, meliputi:

a) Faktor Keluarga

Kewajiban orang tua terhadap anak ialah mendidik, hubungan antar keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua, latar belakang kebudayaan. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar, misalnya tinggi rendahnya pendidikan, besar kecilnya penghasilan dan perhatian, oleh karena itu orang tua harus membimbing dan mengarahkan anak-anaknya agar tidak masuk ke dalam neraka, dapat dipahami bahwa orang tua mempunyai tanggung jawab yang besar dalam membina dan

mendidik anak – anaknya agar berakhlak baik, sehingga terhindar dari perbuatan yang dapat menjerumuskan ke dalam siksa api neraka.

b) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan anak. Faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar mencakup kurikulum, metode mengajar, sarana, pendidik dan siswa.

Metode mengajar meliputi materi dan bagaimana cara memberikan materi tersebut kepada siswa. Metode pembelajaran aktif sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar agar siswa dapat menumbuhkan minat dan peran aktif.

Ketersediaan sarana dan prasarana sekolah yang lengkap akan membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Selain bentuk ruangan, sirkulasi udara dan lingkungan sekitar juga berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran.

Faktor yang terpenting adalah faktor pendidik. Jika seorang pendidik aktif, tegas, memiliki disiplin tinggi, fleksibel dan mampu membuat siswa tertarik dalam proses pembelajaran, maka kemampuan akademik siswa akan cenderung tinggi.

3) Faktor Masyarakat

Keadaan dan pandangan masyarakat tentang pentingnya pendidikan juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Jika keadaan masyarakat tempat tinggalnya terdiri dari orang – orang berpendidikan, terutama anak-anaknya, bersekolah tinggi dan bermoral baik, hal ini akan mendorong anak giat belajar. Salah satu fungsi individu terhadap masyarakat adalah melaksanakan perintah Allah SWT untuk saling tolong menolong dalam berbuat kebajikan dan taqwa.

c. Kriteria Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar merupakan suatu proses untuk mengukur perubahan perilaku yang terjadi pada siswa dan untuk mengukur taraf pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki siswa setelah melewati proses pembelajaran. Penilaian hasil belajar pada siswa dapat dilakukan terhadap program belajar, proses belajar, dan hasil belajar. Penilaian program belajar bertujuan untuk mengetahui efektivitas program yang dilaksanakan, penilaian proses belajar bertujuan untuk menilai aktivitas dan partisipasi siswa dalam pembelajaran, dan penilaian hasil belajar atau pembentukan kompetensi siswa.

d. Jenis – Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar memiliki berbagai jenis diantaranya yaitu meliputi:

1) Keterampilan

Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai kreativitasnya secara maksimal.

2) Pengetahuan

Pengetahuan merupakan dasar bagi semua kegiatan belajar. Kegiatan belajar pengetahuan termasuk ranah kognitif yang mencakup pemahaman terhadap suatu pengetahuan, perkembangan kemampuan, dan keterampilan berpikir.

3) Sikap

Sikap merupakan kecenderungan atau predisposisi perasaan dan perbuatan. Sikap tidak hanya merupakan aspek mental saja, melainkan mencakup pula aspek respons fisik. Jadi, sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak.

e. Indikator Keberhasilan Belajar

Ada sebelas indikator atau tolak ukur bahwa pembelajaran dapat dikategorikan berhasil, yaitu :

1) Metode pembelajaran

- a) Kegiatan belajar siswa menggunakan metode pembelajaran yang variatif sesuai mata pelajaran, yang idealnya lebih dari 3 jenis metode.
 - b) Kegiatan belajar siswa menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan spesifikasi bahan ajar.
 - c) Penggunaan metode dalam kegiatan belajar siswa sesuai dengan RPP.
- 2) Pengelolaan kelas
- a) Kegiatan belajar siswa variatif (individual, berpasangan, kelompok, klasikal) Idealnya lebih dari 3 jenis.
 - b) Keanggotaan kelompok belajar berubah-ubah sesuai kebutuhan belajar (sesuai kompetensi dasar, materi, metode, dan alat bantu belajar)
 - c) Kegiatan pembelajaran menggunakan tata tempat duduk yang memudahkan siswa berinteraksi dengan guru maupun dengan siswa lainnya.
 - d) Tata tertib kelas dibuat dan disepakati bersama antara siswa dan guru.
- 3) Keterampilan bertanya
- a) Pertanyaan yang diajukan guru dapat memancing atau mendukung siswa dalam membangun konsep/gagasannya secara mandiri
 - b) Guru mengajukan pertanyaan selalu memberikan jeda (waktu tunggu) yang memberikan kesempatan seluruh siswa untuk berpikir .
 - c) Guru juga mendorong siswa untuk bertanya, berpendapat, dan mempertanyakan gagasan atau siswa lain.
 - d) Siswa menjawab pertanyaan guru dengan lebih dulu mengacungkan tangan tanpa suasana gaduh.
 - e) Siswa berani bertanya, berpendapat, dan mempertanyakan pendapat baik secara tertulis maupun lisan.
- 4) Pelayanan Individual

- a) Terdapat program kegiatan belajar mandiri siswa yang terencana dan dilaksanakan dengan baik. Siswa dapat menyelesaikan tugas atau permasalahannya dengan membaca, bertanya atau melakukan pengamatan dan percobaan.
 - b) Guru melakukan identifikasi, merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan menindaklanjuti program pembelajaran individual (PPI) .
 - c) Kegiatan pembelajaran melayani perbedaan individual (tipe belajar, siswa) menggunakan multimedia.
 - d) Siswa melakukan kegiatan membaca dan menulis atas keinginan sendiri.
- 5) Sumber Belajar dan Alat Bantu Pembelajaran
- a) Guru menggunakan berbagai sumber belajar yang sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan. Guru membuat alat bantu pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan sendiri atau bersama siswa. Guru harus terampil dan menguasai alat bantu pembelajaran yang tersedia dan sesuai dengan materi yang diajarkan.
 - b) Lembar kerja siswa mendorong siswa menentukan konsep, gagasan, rumus, cara (tidak hanya mengerjakan perintah) dan dapat menerapkannya dalam konteks kehidupan nyata sehari-hari.
- 6) Umpan Balik dan Evaluasi
- a) Guru memberikan umpan balik yang menantang (mendorong siswa untuk berpikir lebih lanjut) sesuai dengan kebutuhan siswa.
 - b) Guru memberikan umpan balik (lisan maupun tulisan) secara individual.
 - c) Guru menggunakan berbagai jenis penilaian (tes dan non tes) dan memanfaatkannya untuk kegiatan tindak lanjut.

- d) Setiap proses dan hasil pembelajaran disertai dengan dengan reward atau penghargaan sebagai pengakuan baik secara verbal dan non verbal.
- 7) Komunikasi dan Interaksi
- a) Bantuan guru kepada siswa dalam pembelajaran bersifat mendorong untuk berpikir (misalnya mengajukan pertanyaan kembali).
 - b) Setiap pembelajaran terbebas dari ancaman dan intimidasi (tidak ada rasa takut, labelling, bullying, anak menikmati, guru ramah).
 - c) Setiap proses pembelajaran bebas dari perlakuan emosional, fisik, pelecehan seksual.
 - d) Perilaku warga kelas (siswa dan guru) sesuai dengan tata tertib yang dibuat bersama.
 - e) Komunikasi terjalin dengan baik antara guru dan siswa dan siswa dengan siswa lain.
- 8) Keterlibatan Siswa
- a) Siswa aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
 - b) Guru selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk tampil di depan kelas untuk menyajikan, mengemukakan, atau melakukan sesuatu.
 - c) Dalam setiap kerja kelompok ada kejelasan peran masing – masing siswa dan terlaksana.
- 9) Refleksi
- a) Setiap selesai pembelajaran guru meminta siswa menulis atau mengungkapkan kesan dan pemahaman siswa tentang apa yang telah di pelajari.
 - b) Guru melaksanakan refleksi tentang kekurangan dan kelebihan pembelajaran yang dilaksanakan.
- 10) Hasil Karya Siswa

- a) Berbagai hasil karya siswa dipajangkan, di tata rapi dan diganti secara teratur sesuai perkembangan penyampaian materi pembelajaran.
 - b) Hasil karya siswa adalah murni hasil buatan siswa sendiri.
- 11) Hasil belajar
- a) Hasil belajar siswa memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).
 - b) Siswa mengalami peningkatan kompetensi personal atau sosial sesuai dengan potensinya seperti kerjasama, toleransi, menyelesaikan konflik secara sehat, bertanggung jawab, kepemimpinan.
 - c) Siswa mengalami peningkatan rasa percaya diri (kemampuan bertanya, menjawab, dan tampil di depan kelas).

Secara sederhana, keberhasilan belajar adalah keberhasilan siswa selama mengikuti proses belajar mengajar. Selama proses belajar mengajar berlangsung, guru dapat mengetahui apakah siswa cukup aktif dalam pembelajaran, apakah siswa kita dapat bekerja sama dengan siswa lainnya, apakah siswa memiliki keberanian untuk mengungkapkan pendapatnya dan bertanya. Oleh karena itu, keberhasilan proses belajar siswa dapat diketahui dari hasil penilaian terhadap kinerja siswa dalam mengikuti pembelajaran.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil dari penelusuran, Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1 Kajian Peneliti Terdahulu

No.	Peneliti Terdahulu	Hasil Penelitian	Persamaan dengan penelitian sekarang	Perbedaan dengan penelitian sekarang
1.	Himmatul Ulya (2010),	Dalam penelitian	Persamaannya ialah terletak pada metode	Perbedaan terletak pada

	<p>Pengaruh Metode <i>Writing in Here and Now</i> terhadap keaktifan belajar siswa mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMPN IV Babat</p>	<p>tersebut menggunakan angket yang diberikan kepada 31 siswa dengan jumlah item 10, maka diperoleh hasil yang sangat baik terhadap metode pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam hal ini dapat dilihat dari hasil korelasi sedang/cukup baik.</p>	<p><i>writing in here and now</i> yang digunakan. Dan juga subjek penelitian yang sama yaitu SMP Kelas VIII.</p>	<p>penelitian terdahulu bertujuan meneliti pengaruh metode <i>writing in here and now</i> terhadap keaktifan belajar siswa, sedangkan penelitian sekarang bertujuan meneliti pengaruh metode <i>writing in here and now</i> terhadap hasil belajar.</p>
2.	<p>Fatichul huda (2018), Penggunaan Model Pembelajaran <i>Writing in Here and Now</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X di SMA 45 Purwodadi</p>	<p>Hasil belajar PAI dengan menggunakan metode <i>Writing in Here and Now</i> pada siswa kelas X SMA 45 Purwodadi mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan diperoleh hasil bahwa hanya dua orang siswa atau sebesar 8,70% yang</p>	<p>Persamaannya ialah terletak pada metode <i>writing in here and now</i> yang digunakan pada kedua penelitian. Dan juga tujuan yang diteliti yaitu mengetahui pengaruh metode terhadap hasil belajar siswa.</p>	<p>Pada penelitian terdahulu ini meneliti pada mata pelajaran PAI, sedangkan pada penelitian sekarang meneliti pada pelajaran Al-Qur'an Hadits.</p>

		memperoleh nilai di bawah standar, sedangkan 21 siswa menunjukkan nilai yang memuaskan dengan prosentase sebesar 91,30%.		
3.	Usik Sanusi (2018), Pengaruh Penerapan Metode pembelajaran <i>Writing in here and now</i> dalam Meningkatkan Maharah Kitabah di Kelas VIII SMP Islam Al Mansur Candi Sidoarjo	Hasil penelitian penerapan metode pembelajaran <i>writing in here and now</i> menunjukkan hasil cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari indeks korelasi sebesar 0,75.	Persamaannya ialah terletak pada metode <i>writing in here and now</i> yang digunakan. Dan juga menggunakan instrumen penelitian yang sama.	Pada penelitian sebelumnya ini bertujuan mengetahui pengaruh penerapan metode <i>writing in here and now</i> pada maharah kitabah siswa. Sedangkan penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh <i>writing in here and now</i> pada hasil siswa
4.	Abdurrohman (2019), Impelemtasi Metode “Menulis di Sini dan Saat ini” Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa di MA Salafiyah Ahmad Said	Hasil pembahasan dari penelitian ini cukup baik dan lengkap, mudah dipahami. Hanya terdapat penghambat dalam metode Menulis di sini dan saat ini	Persamaannya ialah terletak pada metode <i>writing in here and now</i> yang digunakan.	Penelitian terdahulu ini menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.

	Mejubo Kubus	yaitu keterbatasan waktu dan keterbatasan referensi		
5.	Mustofa (2018), Meningkatkan Hasil Belajar Al-Quran Hadis Materi Taat Pada Orang Tua Dan Guru Melalui Metode Writing In Here And Now Pada Siswa Kelas XI Semester Ganjil MAN 1 Semarang	Hasil penelitian penerapan metode <i>Writing in here and now</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MAN 1 Semarang. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan dari siklus I ke siklus II meningkat 7,72 menjadi 84,81. hasil belajar siswa ditandai dengan perolehan nilai rata – rata kelas	Persamaannya ialah terletak pada metode <i>writing in here and now</i> yang digunakan. Dan juga terletak pada mata pelajaran yang diteliti yaitu Al-Qur'an Hadits.	Penelitian terdahulu ini bertujuan mengetahui penerapan metode <i>writing in here and now</i> terhadap peningkatan hasil belajar dengan dengan metode penelitian tindakan kelas. Sedangkan penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh metode <i>writing in here and now</i> dalam hasil siswa.

C. Kerangka Berpikir

Dalam pembelajaran Al Qur'an dan Hadits biasanya guru hanya menggunakan metode ceramah yaitu pembelajaran hanya terfokus pada penyampaian komunikasi satu arah guru dan memberikan gambaran kecil mengenai materi dan contoh perilaku, setelah itu memerintahkan siswa untuk menghafal. Dengan suasana seperti ini, dapat menimbulkan siswa merasa bosan dan membuat siswa tidak sepenuhnya memperhatikan .

Maka diperlukan metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa baik aktif berpikir maupun aktif bertindak sehingga materi pembelajaran dapat mudah dipahami dan dapat diaplikasikan di kehidupan sehari – hari.

Berdasarkan pemikiran yang sudah dikemukakan peneliti, maka metode pembelajaran *writing in here and now* dapat membawa siswa secara aktif berpikir dan bertindak dengan menuliskan pengalaman mereka dan menceritakan pengalaman mereka kepada siswa lainnya. Sehingga siswa lebih memahami materi pembelajaran, karena mempelajari pelajaran yang bersifat fakta akan berbeda dengan mempelajari pembuktian teoritis.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti di bawah dan *thesa* yang berarti kebenaran. Menurut Sugiyono (2018:96) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun hipotesis dalam penelitian ini, dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. H_0 = Tidak ada pengaruh metode *writing in here and now* terhadap hasil belajar siswa
- b. H_a = Ada pengaruh metode *writing in here and now* terhadap hasil belajar.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen . Eksperimen adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan mengetahui apa yang akan terjadi pada suatu variabel manakala diberi suatu perlakuan tertentu pada variabel lainnya . Dan jenis penelitian ini yaitu quasi eskperimen yang mana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari suatu subjek yang diselidiki. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Berkaitan dengan penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

- a. Variabel bebas (independen) : Metode *writing in here and now*.
- b. Variabel terikat (dependen) : Meningkatkan hasil belajar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Swasta YP Utama yang beralamat di Jalan Suluh No. 80A, Sidorejo Hilir, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan. Waktu penelitian dilaksanakan mulai pada semester ganjil tahun ajar 2023/2024.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Bulan	Juni				Juli				Agustus				September			
	Minggu	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi																
2	Penyusunan proposal																
3	Seminar proposal																
4	Pengambilan data																
5	Analisis data																
6	Bimbingan dan perbaikan skripsi																

7	Persetujuan dan sidang skripsi																					
---	--------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan sekelompok manusia, kejadian (peristiwa) atau benda (sesuatu) yang diminati dimana peneliti akan meneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP YP Utama Medan, tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 24 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik tertentu (Sugiyono, 2018). Adapun yang sampel pada penelitian ini berjumlah 24 orang siswa yang di ambil dari seluruh jumlah populasi.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut sugiyono, teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, teknik sampling di sini adalah suatu cara yang di gunakan untuk mengambil sampel agar lebih representatif dari populasi yang ada. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobably sampling* dengan teknik yang diambil yaitu sampling jenuh (*sensus*). Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, peneliti memilih teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 24 orang.

D. Variabel Penelitian dan Defenisi Oprasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah kegiatan menguji hipotesis, yang merupakan aktifitas menguji keselarasan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata, ini mengandung makna bahwa konsep dapat disebut variabel jika konsep tersebut mempunyai variabelitas atau dapat dibedakan menjadi beberapa jenis. (praselia, 2022)

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu :

- a) Variabel independen (variabel yang mempengaruhi) yang dilambangkan dengan X , yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Metode Pembelajaran Writing in Here and Now”.
- b) Variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) yang dilambangkan dengan Y, yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah ”Hasil Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa SMPs YP Utama”

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam variabel penelitian ialah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2018:61).

Peneliti menggunakan definisi operasional variabel agar menjadi petunjuk dalam penelitian ini. Adapun definisi operasioal variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Metode Pembelajaran *writing in here and now* dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran yang bertujuan mengaktifkan individu siswa dengan kegiatan menulis pengalaman dan menghafal ayat atau hadits terkait yang membantu siswa merefleksikan pengalaman yang telah mereka alami seolah – olah terjadi di sini dan sekarang.
- b) Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes. Hasil belajar merupakan proses mengubah

tingkah laku, perubahan. Salah satu tanda bahwa seseorang itu telah mengalami proses belajar ialah adanya perubahan tingkah laku.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting di dalam melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data yaitu suatu teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai suatu tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah alat penilaian yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi sebenarnya maupun situasi buatan.

Observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data untuk mengamati gejala – gejala atau kejadian – kejadian di lokasi penelitian sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti. Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gejala empirik yang terjadi di sekolah seperti Bangunan sekolah, ruangan kelas.

2. Tes

Lembar tes atau soal dibuat berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dan indikator keberhasilan. Tes ini dilakukan berupa *pre test* dan *post test* untuk memperoleh data atau mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan. Tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Arikunto,2016: 72-77).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh informasi dan data dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar

yang berupa laporan serta keterangan yang bisa mendukung sebuah penelitian. (Sugiyono, 2018: 476).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Dalam penelitian ini yang akan diukur adalah hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa pada materi infak dan sedekah dengan ikhlas. Tes yang digunakan adalah jenis tes objektif berbentuk pilihan ganda berjumlah 20 soal. Alasan menggunakan tes ini karena lebih representatif mewakili isi serta lebih mudah dan cepat pada saat memeriksa hasil jawaban siswa dan yang paling utama tidak ada unsur subjektif dari penilai

1. *Pretest* merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru sebelum memulai suatu pelajaran. Dan dalam penelitian ini *pre test* digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa sebelum diberikan perlakuan.
2. *Post test* merupakan bentuk pertanyaan – pertanyaan yang diberikan setelah materi telah diberikan, dan dalam penelitian ini *post test* digunakan setelah diberikan perlakuan dengan tujuan apakah murid mengalami peningkatan hasil belajar.

Hasil belajar yang diukur adalah aspek kognitif yang meliputi pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2).

G. Teknik Analisis Data

Menurut Warsito, analisis data adalah proses penyederhanaan dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah pendekatan analisis kuantitatif eksperimen menggunakan uji t untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara rata – rata hasil data sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan tersebut. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan software *SPSS 20.00 for windows*.

1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat sesuatu tes mampu mengukur apa yang hendak di ukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dinyatakan valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dinyatakan tidak valid

Dasar pengambilan keputusan valid atau tidaknya pernyataan dinyatakan oleh Sugiyono (2017:126) yaitu $r_{hitung} > 0,30$ (r_{tabel}) dengan tingkat signifikansi 5% yang berarti pernyataan dikatakan valid atau akurat. Uji validitas ini dilakukan dengan rumus korelasi Pearson (*Correlation Product Moment*) dengan bantuan Microsoft Excel. Rumus *Product Moment Correlation* dari Karl Pearson digunakan untuk menguji validitas instrumen ini yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” *product moment*

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

n = Jumlah responden

\sum^{XY} = Jumlah perkalian antara skor X dan Y

\sum^X = Jumlah skor X

\sum^Y = Jumlah skor Y

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban dari responden terhadap pertanyaan dalam kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu

(Ghozali, 2018:45). Untuk mengetahui reliabilitas tes digunakan rumus alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes

n = banyak nya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = bilangan konstan

$\sum S_i^2$ = jumlah varian skor dari tiap – tiap butir item

S_t^2 = varian total

Jika nilai alpha > 0,6 maka reliabilitas mencukupi, namun apabila alpha > 0,80 menandakan bahwa seluruh item reliable dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat.

Tabel 3.1 Nilai r korelasi

Koefisien nilai r	Kategori
0,8000 – 1,00000	Sangat tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Cukup/Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : (Sugiyono, 2018)

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis parsial (uji t) digunakan untuk menguji apakah suatu variabel independen berpengaruh atau tidaknya terhadap variabel dependen. (Montulalu, 2018)

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2.r \left| \frac{S_1}{n_1} \right| \left| \frac{S_2}{n_2} \right|}}$$

X_1 = Nilai rata-rata X1

X_2 = Nilai rata-rata X2

$S^1_2 =$ Varians dari kelompok satu

$S^2_2 =$ Varians dari kelompok

Kriteria hipotesis uji t ialah sebagai berikut :

- a. Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima.
- b. Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan signifikansi :

- a. Apabila signifikansi (P) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak
- b. Apabila signifikansi (P) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Deskripsi Sekolah

SMP Swasta Yayasan Perguruan Utama Medan berdiri sejak 2020. Sekolah ini dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Ifan Solihin, M.Pd. Saat sekarang SMP Swt Yayasan Perguruan Utama mengimplementasikan panduan kurikulum belajar K13. Sekolah ini terletak di Jl. Suluh No. 80 a Sidorejo Kecamatan Medan Tembung Kota Medan Provinsi Sumatera Utara Medan, Kota Medan. SMP Swasta Yayasan Perguruan Utama memiliki akreditasi grade B dengan nilai 81 (akreditasi tahun 2018) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah. Bangunan SMP Swasta Yayasan Perguruan Utama Medan bersatu dengan SMA Swasta Yayasan Perguruan Utama Medan. Meskipun sekolah ini berbasis yayasan swasta akan tetapi sekolah ini mengedepankan pembelajaran agama Islam seperti memasukkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang biasanya hanya terdapat pada sekolah MTs.

2. Profil Sekolah

1. Nama Sekolah : SMP Swasta Yayasan Perguruan Utama Medan
2. Alamat : Jl. Suluh No. 80 A , Kelurahan Sidorejo Hilir, Kecamatan Medan Tembung, Sumatera Utara
3. No. Telepon : 061-6617811
3. Status Yayasan : Swasta
4. Akreditasi : B
5. Nama Yayasan : Yayasan Perguruan Utama
6. NPSN : 10211042
7. Luas Tanah : 1,421 M²
8. Status Kepemilikan : Yayasan
9. Kurikulum : K13
10. Waktu Belajar : Pagi

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Mampu Menguasai IPTEK (Logika), Mengutamakan moral (etika), mencintai dan menghargai keindahan (estetika) dan memperkaya praktika serta menumbuhkan upaya dan sikap kompetentif untuk meraih prestasi.

b. Misi

- 1) Menumbuhkan moral dan budi pekerti sehingga mampu menjauhkan diri dari perbuatan dan sikap tercela.
- 2) Meningkatkan rasa percaya diri, penguasaan materi pelajaran, rasa bangga pada almamater serta penampilan prima setiap komponen.
- 3) Membangkitkan sikap ingin maju dan bersaing dalam diri siswa sehingga dengan mengoptimalkan daya nalar sebagai upaya untuk meraih prestasi yang lebih tinggi.
- 4) Mempertahankan sikap saling menghormati, harga-menghargai (Etika) antar setiap unsur agar tercapai keharmonisan kerja.
- 5) Menampilkan semangat dan daya kerja/belajar yang tinggi (etos kerja) sebagai perwujudan kesejajaran pengetahuan yang dimiliki dengan keterampilan kerja/belajar untuk memupuk pengalaman yang akan dituangkan dalam kehidupan di tengah masyarakat.

4. Jumlah Siswa T.A. 2022/2023

Tabel 4.1 Jumlah Siswa

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
1.	VII	28 Siswa	Pr : 19 Lk : 9
2.	VIII	24 Siswa	Pr : 12 Lk : 9
3.	IX	27 Siswa	Pr : 16 Lk : 11

5. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.2 Sarana

No.	Jenis sarana	Jumlah	Standart	
			Baik	Kurang Baik
1.	Ruang Belajar	9	√	
2.	Ruang Tata Usaha	1	√	
3.	Ruang Guru	1	√	
4.	Perpustakaan	1	√	
5.	Ruang Lab IPA	1	√	
6.	Ruang Lab Komputer	1	√	
7.	Mushollah	1	√	
8.	Ruang Penjaga Sekolah	1	√	
9.	Kantin	1	√	
10.	Toilet Guru	1	√	
11.	Toilet Putra	2	√	
12.	Toilet Putri	2	√	
13.	Gudang Sekolah	1	√	
14.	Ruang Kepala Sekolah	1	√	
15.	Ruang Guru Bimbingan Konseling	2	√	
16.	Ruang Osis	1	√	

Tabel 4.3 Prasarana

No.	Jenis	Keberadaan	Kondisi	
			Baik	Tidak Baik
1.	Listrik	√	√	
2.	Internet / WIFI	-		√
3.	Akses Jalan	√	√	

4.	Instalasi Air	√	√	
----	---------------	---	---	--

B. Hasil Penelitian

Proses Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di SMP Swasta Yayasan Perguruan Utama Medan terkait hasil belajar dengan pemahaman Al – Qur’an Hadits pada materi infak dan sedekah dengan ikhlas. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen (x) yaitu penggunaan metode *writing in here and now* dan variabel dependen (y) yaitu hasil belajar Al – Qur’an Hadits. Adapun sampel yang diambil pada penelitian ini berjumlah 21 orang dari kelas VIII. Untuk mengetahui data terkait bagaimana pengaruh metode pembelajaran *writing in here and now* terhadap hasil belajar Al-Qur’an Hadits di SMPs Yayasan Perguruan Utama Medan, maka terlebih dahulu menyusun dan mengukur tingkat kelayakan instrumen. Adapun penelitian ini menggunakan instrumen yang melalui uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis.

1. Uji Validitas Tes dan Reliabilitas Test

a. Uji Validitas Test

Nana Sudjana (2016:12) menyatakan pengujian validitas item butir pertanyaan dengan teknik Corrected Item dengan bantuan program komputer SPSS versi 22 for windows. Soal yang digunakan untuk menguji berjumlah 20 soal. koefisien dalam penelitian ini dikatakan valid apabila harga koefisien $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan apabila $< r_{tabel}$ maka butir pernyataan dalam instrument dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini rtabel diperoleh dari nilai signifikan yang sebesar 0,05 atau sig 5 %.

Adapun hasil output perhitungan uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Hasil Tes Validitas

No.	Item Soal	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	Item 1	0,588	0,343	Valid
2	Item 2	0,560	0,343	Valid

3	Item 3	0,739	0,343	Valid
4	Item 4	0,213	0,343	Tidak Valid
5	Item 5	0,391	0,343	Valid
6	Item 6	0,102	0,343	Tidak Valid
7	Item 7	0,441	0,343	Valid
8	Item 8	0,041	0,343	Tidak Valid
9	Item 9	0,214	0,343	Tidak Valid
10	Item 10	0,739	0,343	Valid
11	Item 11	0,262	0,343	Tidak Valid
12	Item 12	0,041	0,343	Tidak Valid
13	Item 13	0,553	0,343	Valid
14	Item 14	0,240	0,343	Tidak Valid
15	Item 15	0,048	0,343	Tidak Valid
16	Item 16	0,038	0,343	Tidak Valid
17	Item 17	0,069	0,343	Tidak Valid
18	Item 18	0,717	0,343	Valid
19	Item 19	0,572	0,343	Valid
20	Item 20	0,418	0,343	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 20 butir soal yang sudah disediakan oleh peneliti, hanya terdapat 10 butir soal yang valid dan 10 butir soal tidak valid. Maka soal yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 10 soal.

b. Uji Reliabilitas Test

Maka, Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas sering menggunakan teknik Cronbach Alpha dengan bantuan program komputer SPSS versi 20 for windows.. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika memiliki koefisien Cronbach's Alpha $>0,60$. jika harga koefisien Cronbach Alpha $<0,6$ maka variabel tersebut dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas atas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Reliabilitas Tes

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	10

Berdasarkan uji reliabilitas yang tertera di atas, hasil reliabilitas yang dilakukan menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha sebesar $0,827 > 0.60$ sehingga dapat dikatakan bahwa pernyataan dari variabel adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item – item pada masing – masing konsep variabel tersebut reliabel digunakan sebagai alat ukur.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui penggunaan metode *writing in here and now* pada materi infak dan sedekah Al-Qur'an Hadits. Hasil yang diambil melihat perbedaan dari pretest dan posttest di SMP Swasta Yayasan Perguruan Utama Medan . adapun data tersebut sebagai berikut:

a. Hasil Pretest

Tabel 4.6 Hasil Pretest

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Aqila Fatanian	45
2	Robby Rama Melwin	60
3	Syakila Balqis	65
4	Husna Ramadhani	60
5	Syifa Azmi	70
6	Liwa Ummasri	65
7	Herianto	85
8	Angel Askia	55
9	Annisa Fildza	50

10	Muhammad Haris	60
11	Riki Maulana	60
12	Raisya Qomala	35
13	Sindi Aulia	40
14	Arya Dwi C	25
15	Aprilia	50
16	Tengku Zakhwan	40
17	Nazwa Amelia	40
18	Sefriando	60
19	Loli Novita	70
20	Habib Yusuf	50
21	Intan Febriani	40
22	Husna Ramadhani	45
23	Annisa Indah Dewi	60
24	Nazwa Khalisa	35
Jumlah		1.265
Rata - Rata		51,45

Hasil post test yang dilakukan sebelum adanya pemberlakuan metode *writing in here and now* yang dimiliki siswa sangat minim, sehingga sedikit dari mereka yang mendapatkan nilai 60 keatas. Jumlah rata-rata yang didapatkan adalah 51,45. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar belum mencapai target.

b. Hasil Post Test

Tabel 4.7 Hasil Post Test

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Aqila Fatanian	85
2	Robby Rama Melwin	100
3	Syakila Balqis	100
4	Husna Ramadhani	95
5	Syifa Azmi	100
6	Liwa Ummasri	85
7	Herianto	100
8	Angel Askia	85
9	Annisa Fildza	85
10	Muhammad Haris	90
11	Riki Maulana	95
12	Raisya Qomala	75
13	Sindi Aulia	80
14	Arya Dwi C	75
15	Aprilia	95
16	Tengku Zakhwan	85
17	Nazwa Amelia	95
18	Sefriando	100
19	Loli Novita	100
20	Habib Yusuf	95
21	Intan Febriani	80
22	Husna Ramadhani	80
23	Annisa Indah Dewi	95

24	Nazwa Khalisa	80
Jumlah		2.155
Rata - Rata		89,79

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil dari soal yang diberikan kepada siswa mengalami peningkatan setelah diberikan pemberlakuan dengan menggunakan metode *writing in here and now*. Jumlah rata – rata yang didapat 89,79. Dengan nilai siswa sudah mencapai KKM sekolah yaitu 68.

3. Uji Persyaratan Analisis Data

Uji persyaratan analisis merupakan salah satu bahan dasar yang digunakan untuk menetapkan statistik uji mana yang akan diperlukan. Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas data pre-test dan post-test disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

Kolomogrov-Smirnov				
	Statistic	df	Sig.	Ket.
Pretest	.158	24	.123	Normal
Posttest	.194	24	.020	Normal

b. Uji Homogenitas

Pada uji homogenitas ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 22. Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan

membandingkan harga sig pada levene's statistic dengan 0,05 (sig > 0,05). Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas

Uji	Levene Statistic	Df1	Df2	Sig.	Ket.
Pretest	.188	1	46	.666	Homogen
Posttest	.188	1	46	.667	Homogen

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas tersebut, diketahui bahwa hasil dari pretest kelas VIII memiliki signifikansi 0,666. Maka dapat disimpulkan bahwa varian kelas berdistribusi homogen karena hasil tersebut dapat menunjukkan $0,666 > 0,005$ lebih besar pada 0,005. Sedangkan hasil dari posttest kelas VIII memiliki signifikansi 0,067. Maka dapat disimpulkan bahwa varian kelas eksperimen dan kontrol $0,067 > 0,005$, dapat disimpulkan berdistribusi homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang sesuai digunakan adalah uji t. Uji t adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah variabel yang dibandingkan. Uji hipotesis test digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas VIII menggunakan metode *writing in here and now* dan tanpa menggunakan , dalam uji T-Test data ini peneliti menggunakan SPSS 20 yaitu Independent Samples. Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah jika signifikan T-Test $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan jika signifikan T-Test $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis

	N	F	Std. deviation	t	df	Mean	Sig.	Ket.
Eksperimen	10	.188	17.747	-	46	67.340	.001	Diterima
Kontrol	10	.188	19.327	7.821		83.679	.001	

C. Pembahasan

Metode *writing in here and now* merupakan salah satu metode pembelajaran aktif yang digunakan peneliti sebagai alat untuk penyampaian berbagai ide, pengalaman, informasi dan sebagainya agar lebih banyak menimbulkan kesan dan pesan mendalam.

Penelitian ini menggunakan kelas VIII sebagai eksperimen dan kelas IX sebagai kontrol. Uji yang digunakan pre test (sebelum adanya pemberlakuan) post test (setelah adanya pemberlakuan) hal ini untuk melihat hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada materi infak dan sedekah dengan ikhlas.

Penelitian ini menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji yang digunakan pre test (sebelum adanya pemberlakuan) post test (setelah adanya pemberlakuan) hal ini untuk melihat kemampuan. Berdasarkan paparan hasil penelitian dari sebelum tindakan sampai pelaksanaan tindakan. Berikut tabel hasil belajar siswa kelas VIII dari sebelum adanya tindakan sampai pelaksanaan tindakan

Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Belajar

Tindakan	Nilai Rata - Rata	Ketuntasan
Pretest	51,54	48%
Posttest	89,79	96%

Berdasarkan data pada tabel 4.11 (RI, 2020) (Ref) (htt) (htt). dapat diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan perolehan nilai rata-rata kelas VIII dari Pretest yaitu 51,54 dan meningkat posttest menjadi 89,79.

Hasil yang diperoleh adalah dalam pengujian yang dilakukan, hipotesis memberikan pernyataan, yaitu apabila signifikansi (2-tailed) < 0,05 menunjukkan adanya perbedaan / Ho ditolak dan Ha diterima. Sedangkan apabila signifikansi (2- tailed) > 0,05 tidak adanya perbedaan/ Ho diterima dan Ha ditolak. Maka berdasarkan hasil uji T pada data

posttest tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII bersignifikan $001 < 0,05$ dapat disimpulkan H_a diterima. Demikian diketahui bahwa terdapat hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan dari yang mendapatkan perlakuan penggunaan metode *writing in here and now* dengan yang tidak menggunakan metode *writing in here and now*. Adapun hasil belajar siswa yang dilihat dari tes soal dari sebelum mendapat metode hanya bisa menjawab 5 – 7 soal dengan adanya metode *writing in here and now* siswa dapat menjawab 10-20 soal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses pembelajaran yang baik memang sangat dibutuhkan agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Tetapi proses pembelajaran dengan menggunakan metode apapun sangat dipengaruhi oleh faktor internal dari setiap individu peserta didik.

Berdasarkan analisis yang dilakukan tingkat keberhasilan belajar meningkat setelah diberikan perlakuan metode *writing in here and now* tersebut dapat dilihat melalui nilai rata-rata pretest yaitu 51,45 dan posttest yaitu 89,79. Hasil tersebut dinyatakan bahwasanya sebelum menggunakan metode pembelajaran *writing in here and now* belum mencapai nilai KKM yang telah direncanakan peneliti sesuai dengan tujuan pembelajaran sedangkan setelah memberi perlakuan metode *writing in here and now* dengan jumlah rata-rata tersebut menunjukkan bahwa mereka telah mencapai nilai rata-rata sesuai dengan tujuan pelaksanaan pembelajaran. Maka berdasarkan hasil uji T pada data posttest tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII bersignifikan $001 < 0,05$ dapat disimpulkan H_0 diterima. Demikian diketahui bahwa terdapat hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan dari yang mendapatkan perlakuan penggunaan metode *writing in here and now* dengan yang tidak menggunakan metode *writing in here and now*. Adapun hasil belajar siswa yang dilihat dari tes soal dari sebelum mendapat metode hanya bisa menjawab 5 – 7 soal dengan adanya metode *writing in here and now* siswa dapat menjawab 10-20 soal.

Pada tabel interpretasi menyatakan $r = 0,40-0,70$ menunjukkan terdapat korelasi yang sedang atau cukup, adapun pengaruh metode *writing in the here and now* terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits kelas VIII pada materi infak dan sedekah dengan ikhlas di SMPs Yayasan Perguruan Utama Medan dapat dikatakan mempunyai korelasi yang sedang atau cukup.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di kemukakan di atas, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang dapat menjadi evaluasi kedepannya sebagai berikut :

1. Kepada pihak sekolah disarankan agar dapat memperhatikan sarana dan prasarana yang di butuhkan oleh siswa dan guru, dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap mampu mendorong kegiatan belajar mengajar lebih baik, kondusif, dan efektif.
2. Kepada siswa disarankan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Siswa juga harus lebih bersemangat belajar dilakukan di sekolah maupun di rumah, baik dilakukan secara berkelompok maupun secara individual.
3. Kepada guru disarankan guru lebih memperhatikan cara belajar siswa di kelas, apakah ada peningkatan belajar atau tidak serta berusaha menghilangkan rasa bosan dari peserta didik dengan menggunakan berbagai macam metode yang ada

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Karim

Abdullah, R. (2013). *inovasi pembelajaran*. jakarta: bumi aksara.

Abdullah, R. (2013). *inovasi pembelajaran*. jakarta: bumi aksara.

Amri, S. (2013). *pengembangan & model pembelajaran dalam kurikulum 2013*. jakarta: prestasi pustakarya.

Arikunto, S. (2003). *prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. jakarta: rineka cipta.

Aunurrahman. (2014). *belajar dan pembelajaran*. bandung: alphabeta.

Daradjat, Z. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: 2011.

Departemen Pendidikan Nasional RI, Undang - Undang No 20. tahun 2003. (2003). *Tentang Sistem Pendidikan Indonesia*. Bandung: Fokusmedia.

Depi, S. (2019). Pengaruh penggunaan metode index card match terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Insan Cita Medan.

Fathurrohman, d. (2020). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: refika aditama.

Hamkah, Y. (1996). *etika islam pembinaan akhlakul karimah*. bandung: pustaka panjimas.

Huda, F. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran Writing in Here and Now Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X di SMA 45 Purwodadi.

Jamil, S. (2014). *strategi pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

KBBI (Kamus besar bahasa indonesia). (2023, mei 16). Diambil kembali dari Kamus versi online/daring: <https://kbbi.web.id/didik>

Komaruddin. (2015). *active learning 101 strategi*. yogyakarta: pustaka insan madani.

margono. (2010). *metodologi penelitian pendidikan*. jakarta: rineka cipta.

Mustofa. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Al-Quran Hadis Materi Taat Pada Orang Tua Dan Guru Melalui Metode Writing In Here And Now Pada Siswa Kelas XI Semester Ganjil MAN 1 Semarang.

Nazir, M. (2005). *metode penelitian*. jakarta: ghalia indonesia.

nefo, R. (2015). faktor - faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendekatan belajar (Active learning strategy) dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam. *jurnal pendidikan*, Vol. 2, 2.

- Kementerian Agama RI (2020). *Al-Qur'an Hadits MTS Kelas VIII*. Direktorat KSKK.
- Rusman. (2017). *model - model pembelajaran* . jakarta: PT. raja grafindo persada.
- Sanjaya, W. (2008). *strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. jakarta: kencana prenatal media group.
- Sanusi, U. (2018). Pengaruh Penerapan Metode pembelajaran Writing in here and now dalam Meningkatkan Maharah Kitabah di Kelas VIII SMP Islam Al Mansur Candi Sidoarjo.
- Sardiman A.M. (2006). *interaksi dan motivasi belajar mengajar*. jakarta: raja grafindo persada.
- Silberman, M. L. (2006). *Active learning 101 cara belajar siswa aktif*. bandung: nusamedia.
- Siregar, s. (2013). *metode penelitian kuantitatif:dilengkapi dengan perhitungan manual & SPSS*. jakarta: kencana.
- Slameto. (2015). *belajar dan faktor yang mempengaruhinya*. jakarta: rineka cipta.
- Sudjana. (2010). *penelitian hasil proses belajar mengajar*. bandung: PT. remaja rosidakarya.
- Sugiyono. (2010). *metode penelitian pendidikan: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. bandung: alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *metode penelitian pendidikan: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Ulya, H. (2010). Pengaruh Metode Writing in Here and Now terhadap keaktifan belajar siswa mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMPN IV Babat.
- Uno, H., & Nurdin, M. (2011). *bellajar dengan pendekatan PAIKEM*. jakarta: bumi aksara.
- Yamin, M. (2007). *kiat membelajarkan siswa*. jakarta: gaung persada press.
- Zuhairini, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Jakarta: Rhamadani, 1993) hal. 30-31

LAMPIRAN
INSTRUMEN TES

❖ **Jawablah Soal Di Bawah Ini Dengan Jawaban Yang Benar!**

1. Memberikan sebagian dari harta untuk suatu kebaikan yang diperintahkan dalam ajaran Islam, disebut ?
 - a. Hadiah
 - b. Zakat
 - c. Infak
 - d. Sedekah

2. Perhatikan Q.S Yusuf (12) : 88 berikut!

لَمُتَّصِدِّقِينَ أَلْجَزَىٰ لِلَّهِ إِنَّا عَلَيْهِمْ تَصَدَّقُوا

Terjemahan yang benar pada ayat di atas adalah...

- a. Dan kamu tidak saling mengajak memberi makan orang miskin
 - b. Maka dia berkata, “Tuhanku telah memuliakanmu”
 - c. Sekali-kali tidak! Bahkan kamu tidak memuliakan anak yatim
 - d. Sesungguhnya Allah memberi balasan kepada orang – orang yang bersedekah
3. Peserta didik SMP A setiap hari jum’at mengeluarkan atau memberikan sebagian dari harta, pendapatan, atau uang jajan mereka untuk Mushallah dan kepentingan sosial lainnya sesuai dalam ajaran Islam, Ungkapan di atas merupakan contoh dari?
 - a. Infak
 - b. Bonus
 - c. Hadia

d. Zakat

4. Perhatikan ayat berikut!

لَأَرْضٍ مِّن لَّكُمْ أَخْرَجْنَا وَمِمَّا كَسَبْتُمْ مَا طَيَّبْتِ مِنْ أَنْفُسِكُمْ لَدِينِ أَيْهَابِي

Isi kandungan ayat di atas adalah...

- a. Perintah menginfakkan harta di jalan Allah
- b. Segera berinfaq sebelum datang hari kiamat
- c. Allah melipat gandakan harta berinfaq
- d. Perintah untuk berzakat

5. Sedekah yang paling utama di berikan kepada...

- a. Fakir Miskin
- b. Pengemis
- c. Anak Yatim
- d. Keluarga atau saudara yang sangat membutuhkan

6. Berikut ini yang merupakan sedekah yang paling mudah berupa

- a. Membangun Mesjid
- b. Meminjamkan uang
- c. Memindahkan kayu yang ada di tengah jalan
- d. Memberi makanan

7. Pada dasarnya membiasakan diri berinfak dan sedekah membuat kita terhindar dari sifat?

- a. Hemat
- b. Kikir dan tamak
- c. Rendah hati
- d. Jujur

8. Menurut etimologi infak berasal dari kata *anfaqa-yunfiku* yang artinya...
 - a. Meminta
 - b. Membelanjakan / membiayai
 - c. Menanam modal
 - d. Menimbun harta

9. Ketika nisa berjalan, ia melihat paku yang berserakan di jalan, kemudian nisa pada saat itu ia menyingkirkannya agar tidak diinjak dan membahayakan orang lain. Perilaku nisa tersebut merupakan contoh dari...
 - a. Ikhlas
 - b. Infak
 - c. Sedekah
 - d. Zakat

10. Sedekah tidak hanya dalam bentuk harta, bisa juga tenaga, seperti contoh di bawah ini yaitu
 - a. bekerja setelah pulang sekolah untuk biaya hidup keluarga
 - b. memilah dan memilah pakaian untuk disumbangkan kepada pengungsi
 - c. kerja bakti di Sekolah
 - d. setiap setelah salat, senantiasa mendoakan keselamatan anak di dunia

11. Pak Udin termasuk orang yang tidak mau menginfakkan hartanya. Berkali-kali kesempatan berinjak ia dapati. Berulang-ulang seruan berinjak pun disampaikan, tetapi tetap saja Pak Udin tidak berinjak. Perilaku Pak Udin termasuk orang yang....
 - a. Jujur
 - b. Dzolim
 - c. Murtad
 - d. Kikir

12. Rida mempelajari QS. Al-Baqarah (2): 261 Allah Swt, maka ia mengamalkannya dengan

- a. Infak
- b. Zakat
- c. Zikir
- d. Doa

13. Perhatikan contoh berikut!

- (1) Karena baru berumah tangga maka Opi diberikan sehektar tanah oleh orang tuanya yang bercocok tanam, sehingga dia bisa mandiri
- (2) Seorang guru memberikan sejumlah alat tulis kepada peserta didiknya karena mampu menghafal surat – surat juz 30
- (3) Untuk keperluan perbaikan mushollah di kampung, Pak Adi memberikan sejumlah dana kepada panitia pembangunan
- (4) Saat Ulang tahun adiknya, Ali memberikan adiknya sandal
- (5) Ali memberikan sejumlah uang untuk pengamen di lampu merah

Yang Termasuk contoh sedekah yang benar adalah nomor

- a. (3) dan (5)
- b. (2) dan (4)
- c. (1) dan (2)
- d. (4) dan (5)

14. Barang yang di infak kan harus..

- a. Baru
- b. Mahal
- c. Bermanfaat
- d. Banyak

15. Allah akan menerima sedekah seseorang berdasarkan...

- a. Nominal uangnya
- b. Mahalnya barang
- c. Keikhlasannya
- d. Kualitas barangnya

16. Orang yang suka bersedekah, tapi diikuti dengan perkataan yang menyakitkan orang yang menerimanya sama dengan bersedekah dengan
- Ikhlas
 - Mengharap balasan
 - Tidak Ikhlas
 - Mengharap pujian
17. Memberikan sesuatu kepada orang lain tanpa mengharap imbalan dan pujian merupakan sikap...
- Ikhlas
 - Tamak
 - Kikir
 - Riya'
18. Orang yang telah meninggal dunia tidak terputus amalnya, yaitu...
- Anak soleh, sedekah jariyah, i'tikaf
 - Ilmu yang bermanfaat, haji, puasa
 - Tawakkal, anak soleh, ilmu yang bermanfaat
 - Sedekah jariyah, Ilmu yang bermanfaat, dan anak soleh
19. Hukum memberikan sedekah bagi orang yang mampu adalah...
- Mubah
 - Wajib
 - Sunnah Muakkad
 - Makruh
20. Perhatikan pernyataan berikut!
- (1) Pahalanya berlipat ganda
 - (2) Meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an
 - (3) Ibadah yang menyehatkan pencernaan
 - (4) Pahalanya mengalir tidak terputus

Yang termasuk keutamaan sedekah dinyatakan oleh nomor... .

- a. (1) dan (2)
- b. (2) dan (3)
- c. (3) dan (4)
- d. (1) dan (4)

DOKUMENTASI







YAYASAN PERGURUAN UTAMA SMP SWASTA UTAMA

Jl. Suluh No. 80 A Medan Tembung 20222 Telp. (061) 6617811

Nomor : 285/SMP/YP.U/VIII/2023

Medan, 18 September 2023

Lamp : -

Kepada Yth :

Hal : Balasan Izin Riset

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di

Tempat

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Maka Kepala SMP Swasta Utama Menerangkan dengan ini nama Mahasiswa di bawah ini:

Nama : Annisa Fitra Lilla

NIM : 1901020121

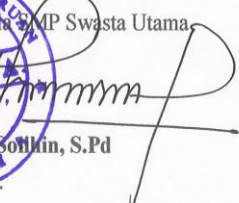
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam

Benar telah mengadakan Penelitian/Riset di SMP Swasta Utama dan telah selesai melaksanakan penelitian di SMP Swasta Utama dalam memperoleh informasi/keterangan data-data yang berhubungan dengan skripsi (Karya ilmiah) Yang berjudul :

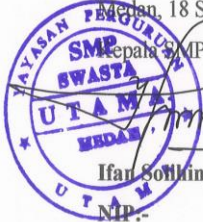
"Pengaruh Penerapan Metode Writing in Here and Now Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist Siswa SMP Swasta Yayasan Perguruan Utama Medan"

Demikian kami sampaikan untuk dapat dimaklumi atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Medan, 18 September 2023
Kepala SMP Swasta Utama



Ifar Sofikin, S.Pd
NIP.:





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sila menjangkau surat ini agar diketahui
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi :
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Nama Mahasiswa : Annisa Futra Laila
Npm : 1901020121
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Writing in Here and Now Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa SMP Swasta YP Utama Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
19 / Juni 2023	Perbaikan judul proposal kajian Teori		
08 / Juli 2023	Perbaikan Judul latter betabang masalah		
10 / Juli 2023	Metode Penelitian Acc Bimbingan, Seminar Proposal		

Medan, 19 Juni 2023

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani,
M.Psi

Pembimbing Proposal

Dr. Syaekani, M.Ed



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Unggul | Cerdas | Berprestasi
 Bila diperlukan surat ke luar diterbitkan
 Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari Selasa, 15 Agustus 2023 M telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Annisa Fitra Lailla
 Npm : 1901020121
 Semester : VIII (Delapan)
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Pengaruh Penerapan Metode Writing in Here and Now Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa SMP Swasta Yayasan Perguruan Utama Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	OK
Bab I	UM dan definisi MsI tidak lengkap / diperjelas dan
Bab II	Seori diperbaharui dan ditambah di atas 2017. bukan peneliti
Bab III	Contoh alat / desain penulisan
Lainnya	Referensi tidak 5 tahun di bawah 2017
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 15 Agustus 2023

Tim Seminar

Ketua

 (Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris

 (Dr. Masriani Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

 (Dr. Syaokani, M.Pd)

Pembahas

 (Dr. Abd Rahman, M.Pd)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila menjabah surat ini agar ditunjukkan
 Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari

Selasa, 15 Agustus 2023 M dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Annisa Fitra Lailla
 Npm : 1901020121
 Semester : VIII (Delapan)
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Pengaruh Penerapan Metode Writing in Here and Now Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa SMP Swasta Yayasan Perguruan Utama Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 15 Agustus 2023

Tim Seminar


Ketua Program Studi


 (Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

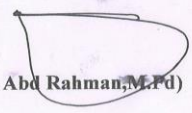
Sekretaris Program Studi


 (Dr. Hasrian Rudy Sotawan, M.Pd.I)

Pembimbing


 (Dr. Syaukani, M.Ed)

Pembahas


 (Dr. Abd Rahman, M.Pd)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan /
 Wakil Dekan I



Dr. Zailani, MA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama Lengkap : Annisa Fitra Laila
NPM : 1901020121
Tempat, Tanggal Lahir : Bagan Batu, 03 Januari 2001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 dari 4 bersaudara
Alamat : Jl. Ampera VI No 28 , Kec. Medan Timur

Nama Orangtua

Ayah : Yasman
Ibu : Evi Susilawati

Pendidikan

2004-2006 : TK RA Al Madjiyah
2006-2012 : SD Negeri 006 Pelita
2012-2015 : SMP Negeri 2 Bagan Sinembah
2015-2018 : SMA Negeri 2 Bagan Sinembah
2019-2023 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara